

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Memahami Peran Pimpinan Usaha

Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Memahami Governance



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS DAN DIADAPTASI OLEH:
Alfian Renata

TERINSPIRASI DARI:
Jones, Gareth R. *Organizational Theory, Design, And Change*. 7th ed. Essex: Pearson, 2013. Print.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas





Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Materi ini akan membahas mengenai perbedaan Direksi dan Dewan Komisaris dalam suatu Usaha Sosial, baik dilihat dari segi peran, tanggung jawab, serta wewenangnya dalam Usaha Sosial tersebut. Hal tersebut akan menjadi sangat penting jika Usaha Sosial Anda sudah berbentuk badan resmi seperti Perseroan Terbatas (PT). Karena Usaha Sosial yang telah berbentuk badan resmi seperti PT, memiliki keterikatan dengan hukum yang lebih kuat. Pun diatur di dalamnya yaitu peran dan tanggung jawab dari manajemen senior, seperti Direksi dan Dewan Komisaris.

Mengapa ini penting?

- Saat Usaha Sosial Anda ingin mendirikan badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT), diperlukan nama komisaris serta direksi.
- Memahami materi ini akan membantu Anda mengetahui konsekuensi dan tujuan dari memposisikan orang-orang tertentu, komisaris serta direksi.
- Memahami peran dan tanggung jawab masing-masing posisi, juga membantu agar orang yang ditunjuk dapat berperan efektif dalam Usaha Sosial Anda.



PAHAMI PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

?

Siapa itu Direksi?

- Manajer dengan posisi teratas dalam struktur organisasi
- Bertindak sebagai pelaksana, pengambil keputusan dalam Usaha Sosial Anda
- Terdiri dari beberapa orang yang dipilih melalui RUPS

5

Direksi umumnya terdiri dari lima fungsi utama :

- Direktur Utama
- Direktur Pemasaran
- Direktur Operasional
- Direktur Keuangan
- Direktur Sumber Daya Manusia

!

Mengapa penting memahami Peran dan Tanggung Jawab Direksi?

- Untuk Usaha Sosial berbadan hukum PT, Direksi merupakan peran yang wajib ada
- Direksi merupakan pengambil keputusan tertinggi sehingga memiliki otoritas yang luas
- Direksi memiliki kemampuan untuk membuat aturan dan membentuk budaya dalam Usaha Sosial Anda
- Direksi merupakan peran kunci dalam menciptakan tata kelola yang baik



Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris



PAHAMI PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1

Siapa itu Dewan Komisaris?

- Termasuk posisi tertinggi dalam struktur organisasi selain direksi
- Bertindak sebagai dewan pengawas operasionalisasi Usaha Sosial Anda
- Tidak terikat dengan aktivitas operasional Usaha Sosial Anda sehari-hari
- Merupakan perwakilan dari pemegang saham

2

Di Indonesia, Komisaris umumnya terdiri dari dua tipe:

- **Komisaris Internal:** memiliki status karyawan tetap dalam badan usaha
- **Komisaris Independen:** Individu eksternal agar pengawasan lebih objektif

3

Mengapa mengerti Peran dan Tanggung Jawab Komisaris penting?

- Untuk Usaha Sosial berbadan hukum PT, Komisaris merupakan peran yang wajib ada
- Sebagai bagian dalam diterapkannya Tata Kelola Usaha yang baik
- Komisaris memiliki fungsi pengawasan terutama terhadap direksi untuk memastikan direksi menjalankan fungsi sebaik-baiknya



Dewan Komisaris dan direksi adalah 2 pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang berperan penting dalam suatu organisasi, termasuk di dalamnya adalah Usaha Sosial. Keduanya menempati posisi teratas dalam struktur organisasi pada umumnya. Walau begitu, keduanya memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas, sedangkan direksi cenderung berfungsi sebagai pelaksana.

	Direksi	Dewan Komisaris
Peran	<ul style="list-style-type: none">Menjadi pemimpin tertinggi dalam struktur kepengurusan Usaha Sosial AndaMenjadi pelaksana pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none">Mewakili kepentingan pemegang sahamMenjadi pengawas pengambilan keputusan
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">Memimpin manajer dan anggota tim dalam operasional sehari-hari Usaha Sosial AndaProfitabilitas (kemungkinan mendapat laba), penjualan, kesejahteraan tim, dan hal teknis lain	<ul style="list-style-type: none">Memastikan manajer-manajer Usaha Sosial Anda menjalankan tugasnya dengan baikMengawasi direksi agar keputusan yang diambil sesuai hukum dan memberi dampak positif
Tugas	<ul style="list-style-type: none">Memberikan laporan regular terhadap dewan komisarisMembuat strategi jangka pendek dan panjang	<ul style="list-style-type: none">Mengotorisasi transaksi pentingMemberi masukan dan pendapat bagi direksi
Contoh	<ul style="list-style-type: none">Satu orang atau lebih pendiri Usaha SosialAnggota tim Usaha Sosial Anda yang senior	<ul style="list-style-type: none">Investor Usaha Sosial AndaPerwakilan dari insitusi sponsorTenaga professional seperti dosen